

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan terhadap Penerapan Transformasi *Digital Sistem Absensi Online Share Location* di Kementerian Komunikasi dan Informatika – Direktorat Pos ini sudah cukup baik untuk kinerja pegawainya, hal tersebut dapat diukur dengan Teori Indikator Kinerja menurut Suyadi Prawirosentono (2008), yaitu :

1. Efektifitas

Pada indikator efektifitas dalam teori kinerja menurut Suyadi Prawirosentono, Penerapan Transformasi *Digital Sistem Absensi Online Share Location* sudah cukup baik dan efektif dalam penerapannya. Penggunaan sistem absensi *Online* dengan menggunakan sistem *Geotagging* tersebut sangat efektif karena dapat memantau para pegawai melalui aplikasi APIK atau Aplikasi Presensi Kominfo yang mana bisa melihat posisi para pegawai berada.

2. Tanggung Jawab

Pada indikator tanggung jawab dalam Teori Kinerja menurut Suyadi Prawirosentono, dapat dikatakan para

pegawai Direktorat Pos sudah cukup baik dan bertanggung jawab atas tugasnya masing-masing dan memahami *jobdesk* nya masing-masing. Pegawai di Direktorat Pos Kementerian Komunikasi dan Informatika juga bertanggung jawab saat melayani para mitra usaha yang mengajukan izin penyelenggaraan pos..

3. Disiplin

Pada indikator disiplin dalam Teori Kinerja menurut Suyadi Prawirosentono (2008), di Direktorat Pos Kementerian Komunikasi dan Informatika, para pegawainya sudah cukup disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan, tetapi masih ada yang melanggar kedisiplinan absensi, yang dimana absen tanpa keterangan. Walaupun ada satu atau dua orang yang melanggar disiplin, maka pegawai tersebut akan dikenai atau dijatuhi sanksi.

4. Inisiatif

Pada Indikator inisatif dalam Teori Kinerja menurut Suyadi Prawirosentono (2008), pada Penerapan Transformasi *Digital Sistem Absensi Online Share Location* di Kementerian Komunikasi dan Informatika, yaitu pada penggunaann Aplikasi Prsensi Kominfo tidak terlalu berpengaruh kepada inisatif kerja para pegawai. Hal itu

dikarenakan penggunaan Aplikasi Presensi Kominfo digunakan untuk absensi dan bukan terbuka untuk menjadi program layanan publik. Tetapi berdasarkan hal tersebut, inisiatif para pegawai Direktorat Pos sudah cukup baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian ini, penulis dapat memberikan saran mengenai Penerapan Transformasi *Digital Sistem Absensi Online Share Location* di Kementerian Komunikasi dan Informatika – Direktorat Pos, sebagai berikut :

A. Saran Praktis

1. Kepada Biro Kepegawaian Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai lebih menyempurnakan lagi Aplikasi Presensi Kominfo agar memperbaiki sistem *geotaggingnya* atau titik lokasi untuk lebih akurat.
2. Kepada para pegawai Direktorat Pos Kementerian Komunikasi dan Informatika agar lebih meningkatkan kedisiplinan kehadirannya dan melakukan absensi tepat pada jam kerja.

B. Saran Teoritis

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk dapat menggali sumber-sumber dan referensi yang digunakan dalam penelitian, khususnya mengenai Penerapan

Transformasi *Digital* Sistem Absensi *Online Share Location* dalam penilaian kinerja di Kementerian Komunikasi dan Informatika – Direktorat Pos.

2. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai Penerapan

Transformasi *Digital* Sistem Absensi *Online Share Location* di Kementerian Komunikasi dan Informatika – Direktorat Pos.

3. Hasil penelitian hanya terfokus pada Penerapan Transformasi *Digital* Sistem Absensi *Online Share Location* di Kementerian Komunikasi dan Informatika – Direktorat Pos sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk bisa menggali penelitian mengenai Penerapan Transformasi *Digital* Sistem Absensi *Online Share Location* di Kementerian Komunikasi dan Informatika, bukan hanya di Direktorat Pos saja.

